

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan agar dapat menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang memiliki nilai prediksi. Pembahasannya adalah pertanyaan-pertanyaan tentang Minat belajar di MTs N 1 Kota Pariaman.

Desain Penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah-langkah latar belakang penelitian agar memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan pendidikan. Desain penelitian yang cocok untuk penelitian ini adalah dengan Pre-experimental design, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh sebab masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Artinya hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak atau random (Sugiyono, 2017).

Jenis Penelitian *Pre Experiment One Group Pre-Test and Post-Test Design* merupakan sebuah rancangan penelitian yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan paca uji, yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding. Jenis penelitian ini akan mengkaji tentang Pengaruh model generatif learning

berbantuan kahoot terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs N 1 Kota Pariaman.

**Tabel 3. 1 Desain One Group pretest-Posttes Design**

| Pretest | Perlakuan | Posttest |
|---------|-----------|----------|
| 01      | X         | 02       |

Keterangan :

01 = Sebelum diberi perlakuan

X = Perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran Generatif Learning

02 = Setelah diberi perlakuan

Hal yang harus dilakukan pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain subjek tunggal yang dilakukan dengan memberikan tes kepada subjek yang belum diberi perlakuan dinamakan Pre-Test (01) untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki minat dalam belajar. Dan yang diberikan perlakuan dinamakan Post-Test (02) didapatkan dari hasil eksperimen dimana minat belajar peserta didik meningkat atau tidak ada perubahan sama sekali. Membandingkan 01 dan 02 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada sebagai akibat diberikannya variabel eksperimen.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 1 Kota Pariaman yang beralamat pauh barat kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman Sumatera Barat. Ada pun

waktu penelitian ini yaitu dilaksanakan pada semester Genap ditahun ajaran 2025/2026.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subjek atau objek yang dikendaki peneliti. Maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini ialah seluruh kelas Fase D (VIII) MTs N 1 Kota Pariaman tahun ajaran 2025/2026.

**Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Penelitian**  
(Sumber: Dokumen MTs N 1 Kota Pariaman )

| No | Kelas         | Jumlah     |
|----|---------------|------------|
| 1  | VIII. 1       | 32         |
| 2  | VIII. 2       | 32         |
| 3  | VIII. 3       | 32         |
| 4  | VIII. 4       | 31         |
| 5  | VIII. 5       | 32         |
| 6  | VIII. 6       | 32         |
| 7  | VIII. 7       | 32         |
| 8  | VIII. 8       | 32         |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>255</b> |

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari. (Djaali, 2020) Sampel diambil dari populasi-populasi penelitian dimana mencerminkan dari populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis pahami bahwasannya sampel merupakan sebagian atau sekelompok sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi.

Dengan demikian penelitian ini sampel adalah wakil populasi, yaitu wakil peserta didik kelas VIII. 5 MTsN 1 Kota Pariaman dengan jumlah 32 peserta didik. Sedangkan teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* adalah memiliki pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel, yaitu kelas yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian dan peneliti menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, sehingga penelitian hanya melibatkan satu kelompok yang diberikan pretest dan posttest tanpa kelompok kontrol. (sugiyino, 2019)

Oleh karena itu, peneliti memilih kelas VIII.5 sebagai sampel penelitian karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa kelas tersebut memiliki minat belajar yang masih rendah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sesuai indikator minat sehingga harus diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Generative Learning berbantuan Kahoot. Dengan demikian, kelas tersebut dianggap

mampu memberikan data yang relevan untuk mengukur pengaruh perlakuan yang diberikan.

**Tabel 3. 3 Sampel penelitian**

| Kelas  | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-----------|-----------|--------|
| VIII.5 | 14        | 18        | 32     |

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket terdiri atas 30 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator untuk mengetahui minat belajar siswa yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa pada Pembelajaran, ketertarikan dan perhatian.

Angket yang digunakan berbentuk ceklist dengan Skala Likert lima poin. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut sebagai variabel penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data jika penulis tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan dua cara yaitu *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan Aplikasi Kahoot sebagai medianya. Ada beberapa Teknik

Pengumpulan Data Penelitian ini adalah sebagai berikut: (Zainuddin Iba & Aditya Wardhana, 2023)

#### 1. Angket

Angket atau kuesioner adalah Pendekatan ini melibatkan pembagian daftar pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk meminta mereka memberikan jawaban. Hasil dari kuesioner digunakan untuk menganalisis variabel yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data kuesioner dapat diterapkan melalui berbagai metode, salah satunya adalah *personally administrated questionnaires*, dimana peneliti secara langsung menyerahkan angket atau kuesioner kepada responden dan mengumpulkan angket atau kuesioner yang telah diisi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan tingkat pengembalian angket atau kuesioner tetap tinggi dalam periode waktu yang relatif singkat.

Penyebaran angket yang peneliti lakukan adalah kepada Peserta didik kelas VIII. 5 MTs N 1 Kota Pariaman yang peneliti jadikan sampel dalam penelitian ini dan sampel diambil dari banyaknya peserta didik, yaitu 32 orang.

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Model Generatif Learning terhadap Minat belajar Peserta Didik**

| Variabel      | Indikator          | Soal (+)         | Soal (-) |
|---------------|--------------------|------------------|----------|
| Minat belajar | 1. Perasaan Senang | 1,2,3,5,7,8      | 4,6      |
|               | 2. Ketertarikan    | 9,10,11,12,14,15 | 13       |
|               | 3. Perhatian       | 16,17,18,21,22   | 19,23    |

|               |                       |                |       |
|---------------|-----------------------|----------------|-------|
|               | 4. Keterlibatan Aktif | 24,25,27,29,30 | 26,28 |
| <b>Jumlah</b> |                       | 23             | 7     |

Sumber: Hasil Pengolahan Angket, Rabu/29 April 2026

**Tabel 3. 5 Skor Pernyataan Angket**

| Jawaban Responden         | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (ss)        | 5    |
| Setuju (s)                | 4    |
| Kurang Setuju (ks)        | 3    |
| Tidak Setuju (st)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (sts) | 1    |

Serta Pernyataan *Unfavourable* dengan Skoring Sebagai Berikut:

| Jawaban Responden         | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (ss)        | 1    |
| Setuju (s)                | 2    |
| Kurang Setuju (ks)        | 3    |
| Tidak Setuju (st)         | 4    |
| Sangat Tidak Setuju (sts) | 5    |

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat dan sudah tersedia. Teknik ini dilakukan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik yang dilakukan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-cacatan dan buku-buku peraturan yang ada. Adapun dokumentasi yang dimaksud disini adalah sesuatu yang berbentuk apapun yang terdapat pada

responden dan tempat penelitian yang berguna sebagai informasi untuk penelitian seperti foto-foto, video, surat-surat dan data yang ditemukan dilokasi. Data yang diperlukan adalah sejarah singkat MTsN 1 Kota Pariaman, data madrasah, data pendidik, tenaga kependidikan, daftar peserta didik dan struktur organisasi MTsN 1 Kota Pariaman.

### 3. Teknik Analisis Data

#### a. Validitas Intrumen

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan seberapa jauh tes telah diukur apa yang seharusnya diukur. Dan juga suatu alat ukur dikatakan sah apabila alat tersebut mampu mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur.

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas item angket dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto,2012)

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi skor butir dengan skor total

$N$  = Jumlah sampel

$Y$  = Skor Soal

$X$  = Skor butir



Untuk tabel  $r_{\alpha} = 0,05$  derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid. Maka indeks korelasinya  $I$  yaitu : (Hidayat, 2021)

0,800-1,000 : Sangat Tinggi

0,600-0,799 : Tinggi

0,200-0,399 : Rendah

0,000-0,199 : Sangat Rendah

Dari proses uji coba pengujian validitas dan reliabilitas angket ini diberikan kepada 31 orang responden dari kelas 84 MTsN 1 Kota Pariaman. Uji coba pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Dari hasil perhitungan kemudian  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n-2$  jadi  $31-2 = 29$ , maka nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,355 dengan taraf signifikan 5 %.

Dari hasil pencarian uji coba validitas didapatkan bahwa dari butir item angket, terdapat 25 butir item yang valid dan 5 butir item yang dikatakan tidak valid. Butir pernyataan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil Pengujian sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Kevalidan Instrumen angket**

| No | Kode Item | Skor tabel | R tabel 5% | Keterangan  |
|----|-----------|------------|------------|-------------|
| 1  | P1        | 0,637      | 0,355      | Valid       |
| 2  | P2        | -0,253     | 0,355      | Tidak Valid |
| 3  | P3        | 0,680      | 0,355      | Valid       |

|    |     |        |       |             |
|----|-----|--------|-------|-------------|
| 4  | P4  | 0,607  | 0,355 | Valid       |
| 5  | P5  | 0,418  | 0,355 | Valid       |
| 6  | P6  | -0,191 | 0,355 | Tidak Valid |
| 7  | P7  | 0,776  | 0,355 | Valid       |
| 8  | P8  | 0,434  | 0,355 | Valid       |
| 9  | P9  | 0,454  | 0,355 | Valid       |
| 10 | P10 | 0,508  | 0,355 | Valid       |
| 11 | P11 | 0,489  | 0,355 | Valid       |
| 12 | P12 | 0,539  | 0,355 | Valid       |
| 13 | P13 | 0,159  | 0,355 | Tidak Valid |
| 14 | P14 | 0,542  | 0,355 | Valid       |
| 15 | P15 | 0,633  | 0,355 | Valid       |
| 16 | P16 | 0,718  | 0,355 | Valid       |
| 17 | P17 | 0,602  | 0,355 | Valid       |
| 18 | P18 | 0,697  | 0,355 | Valid       |
| 19 | P19 | 0,138  | 0,355 | Tidak Valid |
| 20 | P20 | 0,615  | 0,355 | Valid       |
| 21 | P21 | 0,450  | 0,355 | Valid       |
| 22 | P22 | 0,616  | 0,355 | Valid       |
| 23 | P23 | 0,398  | 0,355 | Valid       |

|    |     |       |       |             |
|----|-----|-------|-------|-------------|
| 24 | P24 | 0,405 | 0,355 | Valid       |
| 25 | P25 | 0,618 | 0,355 | Valid       |
| 26 | P26 | 0,060 | 0,355 | Tidak Valid |
| 27 | P27 | 0,449 | 0,355 | Valid       |
| 28 | P28 | 0,508 | 0,355 | Valid       |
| 29 | P29 | 0,484 | 0,355 | Valid       |
| 30 | P30 | 0,442 | 0,355 | Valid       |

*Sumber: Hasil Angket dari SPSS Versi 26, Rabu/29 April 2026*

Berdasarkan tabel 3.5 uji coba kevalidan instrumen angket bahwasanya dari 30 pernyataan uji coba angket diperoleh 25 pernyataan angket yang valid dan 5 pertanyaan angket yang tidak valid.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan. Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach*. Proses perhitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu:

$$R_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right\}$$

Ri = Reliabilitas instrumen

K = Banyak butir pernyataan

$\sum s^2$  = Jumlah varians butir item

$St^2$  = Varians total

Metode alpha cronbact yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu angket yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung rebilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. *Alpha cronbact* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum untuk mengevaluasi *Internal Consistency*.

**Tabel 3. 7 Kriteria Taksiran Reliabilitas**

| Reliabilitas | Kriteria      |
|--------------|---------------|
| 0,90-1,00    | Sangat Tinggi |
| 0,70-0,90    | Tinggi        |
| 0,40-0,70    | Sedang        |
| 0,20-0,40    | Rendah        |
| 0,00-0,20    | Sangat Rendah |

(Sumber: Minarti, 2018)

Berikut adalah hasil uji coba reliabilitas:

| Reliability Statistics |                                              |            |
|------------------------|----------------------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .914                   | .927                                         | 25         |

**Tabel 3. 8 Rangkuman Uji Reliabilitas**

| Variabel      | Alpha | Butir soal | Ket             |
|---------------|-------|------------|-----------------|
| Minat Belajar | 914   | 25         | Sangat Reliabel |

Berdasarkan tabel diatas diketahui N OF items (banyak item atau butir pernyataan kuesioener) ada 25 pernyataan dengan nilai cronbach alpha sebesar  $0,914 > 0,60$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji relibilitas diatas dapat disimpulkan bahwa 25 item pernyataan angket minat belajar peserta didik dinyatakan reliabel atau konsisten sebagai alat pengumpulan penelitian. Dari hasil perhitungan yang dilakukan peneliti diperoleh hasil reliabel yaitu 0,914 yang berarti angket mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Generatif Learning berbantuan media Kahoot terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Kota Pariaman. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari hasil angket dan tes dianalisis menggunakan statistik inferensial, khususnya uji-t (independent sample t-test), dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS versi terbaru. Sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data yang dianalisis memenuhi asumsi dasar dari uji parametrik.

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan agar pemilihan uji statistik selanjutnya dapat tepat. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS.

Menurut Sugiyono (2019), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka data layak untuk dilakukan analisis statistik parametrik seperti uji-t.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing masing kelompok dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Keputusan pada pengujian ini berdasarkan pada nilai signifikansi hasil Uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikansi hasil Uji Kolmogorov-Smirnov  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data populasi mempunyai variansi atau keragaman nilai yang sama atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji homogenitas dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0.05.

Dengan kriteria:

Jika  $pvalue \geq 0.05$  maka kedua variansi sama

Jika  $pvalue < 0.05$  maka kedua variansi berbeda.

### 3) Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Dalam Penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{md}}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan Angket dan lembar observasi

$x^1$  = Minat belajar sebelum perlakuan

$x^2$  = Minat belajar setelah perlakuan

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek kuadrat deviasi

UIN IMAM BONJOL  
PADANG